



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 1001-1009

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK N 4 Payakumbuh

Nisa Vabriani^{1✉}, Fadhillah Majid Saragih², Ambiyar³, Fahmi Rizal⁴,

Unung Verawardina⁵

Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: nisavebriani26@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 4 Payakumbuh dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode peneliti deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bersifat fenomenologis yaitu menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Para guru memberikan respon positif terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Payakumbuh sudah dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: *Supervisi, Akademik, Kepala Sekolah, Guru*

Abstract

The purpose of this study was to obtain information about the implementation of academic supervision carried out by the principal at SMK Negeri 4 Payakumbuh in order to improve teacher performance. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach that is phenomenological in nature, namely the concealment of a social phenomenon or human problem. Data was collected through interviews, observation and data collection. The subjects of this research are school principals and teachers. The results show that the implementation of academic supervision is carried out in three stages, namely planning, implementation and evaluation. The teachers gave a positive response to the implementation of the academic supervision that was carried out. Overall, it can be concluded that the implementation of the principal's academic supervision in improving teacher performance at SMK Negeri 4 Payakumbuh has been well implemented.

Keyword: *Supervision, Academic, Principal, Teacher*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan setiap individu bahkan suatu bangsa. Titik berat pembangunan pendidikan pada era sekarang ditekankan pada peningkatan mutu. Pendidikan yang bermutu dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di ranah nasional maupun internasional (Hidayat, et al). Demi menciptakan lulusan yang bermutu harus ditopang oleh pengelolaan sistem pendidikan melalui peningkatan sumber daya yang terlibat dalam proses pendidikan (Nurhakim & Fahrudin). Dalam hal ini lebih menitikberatkan pada kinerja Pendidik. Data Bappenas menyebutkan bahwa hasil survey yang dilakukan oleh UNESCO untuk kualitas kinerja Pendidik di Indonesia berada pada level 14 dari 14 negara berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Pendidik di Indonesia masih belum sesuai dengan yang di cita-citakan. Dengan kata lain, sebagaimana Pendidik di Indonesia belum optimal dalam melaksanakan kinerja mengajarnya sesuai dengan yang diharapkan (Rismawan, 2015).

Mutu Pendidik merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas kelulusan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik serta mampu bersaing di dunia kerja (Dewi Jayana). Pendidik memiliki potensi yang tinggi untuk berkreasi, berinovasi dan meningkatkan kinerja (Radite, et al). Namun terdapat beberapa faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya bantuan dan pembinaan secara kontinyu dan berkesinambungan dengan program yang sistematis terhadap para Pendidik di sekolah (Elfidawati). Salah satu program pembinaan yang dapat diberikan kepada para Pendidik di sekolah yaitu melalui supervisi oleh kepala sekolah (Hapizoh, et al). Supervisi adalah sebagai

layanan untuk membantu, mendorong, membimbing, dan membina para pendidik agar mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran (Utami). Supervisi yang berkaitan dengan peningkatan potensi dan keterampilan Pendidik dalam pembelajaran yaitu supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor (Leniwati & Arafat, 2017).

Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan memiliki kewajiban untuk membina para guru supaya menjadi pengajar yang baik (Saddi, et al). Untuk guru yang sudah baik dapat dipertahankan kualitasnya dan untuk guru yang belum baik dapat ditingkatkan menjadi lebih baik. Sementara itu, semua guru baik yang sudah berkompeten maupun yang masih kurang kompeten agar dapat terus dibina supaya tidak ketinggalan zaman terutama dalam proses pembelajaran maupun materi yang diajarkan. Sebab guru sebagai agen pendidikan harus senantiasa mengembangkan dan memperbaharui keilmuannya secara berkesinambungan guna memenuhi tuntutan zaman. Adapun tujuan dari kegiatan supervisi ini tak lain adalah untuk membantu guru mengembangkan kapabilitasnya dalam mengelola pembelajaran serta membantu guru dalam menumbuhkan motivasi, sehingga keterampilan mengajar guru dapat ditingkatkan (Muspawi et al., 2021).

Bambang menjelaskan bahwa supervisi akademik adalah pembinaan yang menitikberatkan pengamatan pada masa akademik yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik-Pendidik untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Sejalan dengan itu Permen diknas nomor 13 tahun 2007 menyatakan bahwa kepala sekolah harus kompeten dalam melakukan supervisi akademik, meliputi 4 : (1) merencanakan program dari supervisi akademik dalam upaya meningkatkan profesionalisme dari pendidik; (2) melaksanakan program supervisi akademik terhadap pendidik dengan melalui pendekatan serta teknik supervisi yang tepat sasaran; (3) menindaklanjuti hasil dari program supervisi akademik terhadap Pendidik dalam rangka peningkatan kemampuan profesionalisme pendidik (Wiyono, 2019).

Tujuan supervisi yaitu membantu tenaga pendidik mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Dengan peningkatan kompetensi pengetahuan serta keterampilan Pendidik mengajar, meningkatkan komitmen (commitment) kerja, dan kemauan (willingness) kerja serta motivasi (motivation) kerja Pendidik, sebab dengan peningkatan dari kemampuan dan motivasi kerja Pendidik, maka akan ada peningkatan kualitas pembelajaran. Tujuan supervisi yang lebih utama yaitu untuk membantu tenaga Pendidik dalam mengembangkan kemampuan dan kreativitas ketika mencapai tujuan dari pembelajaran (Ratnasari et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka perlu adanya kajian lebih mendalam terkait supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan dalam meningkatkan kinerja para pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana implementasi supervisi akademik kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Sembawa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bersifat fenomenologis yaitu menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia. Menurut (Sugiyono 2012: 1), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat naturalistik (alamiah), yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Moleong (1991) data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui literature, observasi, dan wawancara serta dokumentasi kemudian dianalisis dan dikompromikan secara kritis. Adapun observasi sebagai metode ilmiah diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno, 2004). Sedangkan pengertian wawancara, menurut Nazir (1998) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).

Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru-guru SMK N 4 Payakumbuh. Pertama peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu selanjutnya dengan guru-guru sebanyak 3. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti mengumpulkan informasi tentang bagaimana implementasi supervisi akademik di SMK N 4 Payakumbuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMK Negeri 4 Payakumbuh

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran di sekolah, memiliki pengaruh yang besar pada peningkatan mutu proses pembelajaran, baik melalui pelaksanaan supervisi yang efektif maupun kebijakan dalam meningkatkan kompetensi para pendidik. Dalam upaya memastikan pembelajaran berjalan

efektif dan bermutu, perlu dilakukan upaya-upaya membantu guru dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting dalam upaya tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama dengan kepala sekolah dan guru, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor akademik di SMK Negeri 4 Payakumbuh yang ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut program supervisi akademik, adalah sebagai berikut:

Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah ditinjau dari Aspek Perencanaan Supervisi Akademik

Pada perencanaan supervisi ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu penentuan tujuan, waktu pelaksanaan, dan pembuat jadwal supervisi. Dalam wawancara dengan kepala SMK Negeri 4 Payakumbuh, beliau mengatakan bahwa kegiatan dalam perencanaan adalah menentukan tujuan dan membuat jadwal yang tercantum dalam sebuah surat keputusan (SK) tentang supervisi akademik yang disertai dengan jadwal pelaksanaannya. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara bersama guru-guru di SMK Negeri 4 Payakumbuh. Mereka mengatakan bahwa sebelum dilaksanakan supervisi mereka telah mendapatkan surat keputusan (SK) tentang kegiatan supervisi akademik yang dilampiri jadwal pelaksanaan dari kepala sekolah. Hal tersebut dilakukan agar guru-guru dapat mempersiapkan diri dan mengetahui jadwal kapan akan disupervisi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan ini sesuai dengan pendapat Asmendri (2012: 145) dalam leni wati bahwa hal yang harus dicantumkan dalam perencanaan supervisi adalah tujuan supervisi, alasan mengapa kegiatan tersebut dilaksanakan, bagaimana metode/teknik mencapai tujuan yang telah dirumuskan, siapa yang akan dilibatkan, waktu pelaksanaan, dan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaannya serta bagaimana memperoleh hal-hal tersebut.

Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah ditinjau dari Aspek Pelaksanaan Supervisi Akademik

Implementasi supervisi akademik kepala sekolah ditinjau dari aspek pelaksanaan SMK Negeri 4 Payakumbuh, ada dua metode supervisi yang digunakan, yaitu supervisi biasa (di luar kelas) dan supervisi klinis (dalam kelas). Supervisi biasa dilakukan dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru seperti melakukan diskusi dan wawancara dengan guru. Hal ini tidak terjadwal namun terjadi secara mendadak atau disaat dibutuhkan oleh kepala sekolah maupun guru itu sendiri dalam memecahkan suatu persoalan. Supervisi klinis dilakukan sesuai dengan jadwal yang

telah ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan surat keputusan (SK) kepala sekolah sehingga guru-guru tidak terkejut di saat kepala sekolah masuk untuk melaksanakan supervisi tersebut.

Dalam wawancara dengan Kepala SMK Negeri 4 Payakumbuh, pada supervisi klinis peneliti menemukan bahwa pelaksanaan dilakukan dengan cara langsung berada di dalam kelas saat guru-guru mengajar. Sebelum masuk ke dalam kelas, kepala sekolah melakukan pra observasi berupa temu awal untuk melihat persiapan guru yang akan disupervisi, seperti menelaah RPP yang akan diajarkan kepada peserta didik pada saat supervisi klinis berlangsung. Setelah melakukan pengamatan dan memperhatikan bagaimana cara guru mengajar dan kesesuaian materi ajar dengan peserta didik, kepala sekolah memanggil guru ke ruangan untuk mendiskusikan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada.

Hal ini diperkuat juga dari hasil wawancara dengan seorang guru, yaitu Ranti Ermina Sari, S.Pd., yang mengatakan bahwa metode yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi kadangkadang metode secara langsung ke dalam kelas dan juga di luar kelas. Untuk di dalam kelas atau supervisi klinis, kepala sekolah mengamati guru yang sedang mengajar dan memberikan penilaian terhadap guru tersebut.

Sementara menurut Leni Marlina, S.Kom, pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 4 Payakumbuh adalah melakukan pengamatan langsung guru mengajar dan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kemudian guru-guru yang diwawancarai tersebut juga menyatakan pernyataan yang sama bahwa setelah melakukan pengamatan, mereka dipanggil oleh kepala sekolah keruangannya untuk mendiskusikan hasil dari pengamatan ketika supervisi klinis berlangsung. Kemudian kepala sekolah memberikan masukan dan solusi terhadap kelemahan guru pada saat supervise berlangsung. Dari hasil wawancara tersebut terdapat kesamaan dengan pendapat Asmendri (2012: 145) dalam leni wati, yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan supervisi meliputi beberapa kegiatan yaitu pengumpulan data, penilaian, deteksi kelemahan, memperbaiki kelemahan, bimbingan dan pengembangan.

Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah ditinjau dari Aspek Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Asmendri, 2012: 22) dalam leni wati menyatakan evaluasi supervisi merupakan tahap penilaian setiap kegiatan yang dilaksanakan, apakah supervisi sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau belum. Sampai mana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah

ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi supervisi lebih dikenal dengan tindak lanjut. Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah apabila dalam pelaksanaan supervisi setelah diberikan masukan tetapi permasalahan tersebut masih belum bisa diatasi maka guru yang bersangkutan akan diikutsetakan dalam kegiatan ilmiah, seperti MGMP, workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru-guru SMK Negeri 4 Payakumbuh, Mereka mengatakan bahwa evaluasi dari pelaksanaan supervisi dilakukan guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah tentang tanggapan guru terhadap pelaksanaan supervisi, beliau mengatakan bahwa guru sangat merespon positif mengenai supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Hal ini diperkuat oleh Leni Marlina, S.Kom. yang mengatakan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah itu penting, ini dikarenakan sudah menjadi tugas dari kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap guru-guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Jumadiah dkk (2016) Jumadiah, Oktazil Nurdia, dkk. (2016). "Implementasi Supervisi Akademik Kepala MIS Batusangkar". Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang yang menemukan bahwa guru sangat merespon supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah. Kemudian dari hasil wawancara dengan salah seorang guru yang lainnya mengemukakan bahwa dengan dilaksanakannya supervisi bagi seorang guru, merupakan suatu yang sangat diharapkan sekali karena melalui supervisi akan dapat melihat sejauh mana kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Beliau juga mengatakan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah sangat perlu dilaksanakan, karena dapat mengubah kinerja guru menjadi lebih baik dan dapat memotivasi guru dalam rangka melaksanakan tugasnya untuk mencerdaskan anak bangsa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Joni, 2016) "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Singkarak Kabupaten Solok". Yang menyimpulkan bahwa supervisi sangat penting dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kerja seorang guru.

SIMPULAN

Dalam implementasi supervisi akademik di SMK Negeri 4 Payakumbuh dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau tindak lanjut dari supervisi tersebut. Dalam perencanaan, kepala sekolah menerbitkan surat keputusan (SK) yang dilampiri jadwal pelaksanaan supervisi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan supervisi dilaksanakan dengan cara biasa (di luar kelas) dan klinis (dalam kelas). Guru – guru SMK

Negeri 4 Payakumbuh merespon positif supervisi akademik oleh kepala sekolah karena kegiatan supervisi sangatlah penting dilakukan untuk mengubah kinerja guru menjadi lebih baik. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa implementasi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri 4 Payakumbuh sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan tahapan dan prosedur yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Joni, J. (2016). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) Singkarak Kabupaten Solok. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 177–186. <https://doi.org/10.31958/jaf.v4i2.419>
- Leniwati, L., & Arafat, Y. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 106–114. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>
- Muspawi, M., Setiyadi, B., & Elvirawati, R. (2021). Potret Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 300–318. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14141>
- Ratnasari, D., Roemintoyo, R., & Winarno, W. (2018). Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Pendidik Di Sekolah Dasar Untuk Menghadapi Era Digital. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 12–15. <https://doi.org/10.17977/um025v3i12018p012>
- Rismawan, E. (2015). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1), 114–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5925>
- Wiyono, B. (2019). Hakikat Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 75–83. <https://www.kompasiana.com/idrisapandi/58fb8125349373880b4c289e/hakikat-kepemimpinan>
- Hidayat, A., Hartono, & Rizqi Amalia, F. (2022). EVALUASI PELAKSANAAN AKADEMIK FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2015-2020 . *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 80 - 92. <https://doi.org/10.21009/jep.v13i2.25982>
- Nurhakim, H. A., & Fahrudin. (2022). EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN SEJARAH DARING DENGAN MODEL CIPP . *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 111 - 118. <https://doi.org/10.21009/jep.v13i2.27456>

- Jayana, D. (2022). EVALUASI DAN ANALISIS PENGETAHUAN GURU TERHADAP MEDIA MICROBLOG SEBAGAI KONTEN FORMATIF. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 119 - 122. <https://doi.org/10.21009/jep.v13i2.27475>
- Radite, R., Sulistyawati, E., & Firmansyah, A. N. (2022). EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DAN UTBK LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR NON-PROFIT DI PEKALONGAN. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 138 - 150. <https://doi.org/10.21009/jep.v13i2.28679>
- Hapizoh, H., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 168. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3764>
- Elfidawati, E. (2020). Peningkatan Kedisiplinan Dan Kualitas Pembelajaran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Akademik Di Sd 009 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 5(2), 171–179. <https://doi.org/10.34125/kp.v5i2.564>
- Saddi, E., Simbolon, B., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Kristen Barana' (Studi Kasus Di SMA Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 493–500.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Utami, S. (2017). Penerapan Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Proses Belajar Mengajar Gugus IV Sanankulon. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(3), 272. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i3.70>